

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DALAM
KEGIATAN MENGANYAM DENGAN METODE DEMONSTRASI
PADA PESERTA DIDIK KELOMPOK B DI RA FATIMAH SUREN
KECAMATAN KUTOARJO KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN AJARAN 2013 / 2014**



SKRIPSI

**Disusun dan Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian Persyaratan Memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

**SRI MARYATI
NIM. 12485252**

**POGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Maryati

NIM : 12485252

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 18 April 2014

Yang menyatakan



Sri Maryati

NIM. 12485252



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp :

Kepada Yth.,
Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, pengarahan dan koreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama	: Sri Maryati
NIM	: 12485252
Program Studi	: PGMI
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi	: Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Dalam Kegiatan Menganyam Dengan Metode Demonstrasi Pada Peserta Didik Kelompok B R.A. Fatimah Suren Tahun 2013 / 2014

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera diujikan / dimunaqosahkan, dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 April 2014
Pembimbing,

Drs. H. SUISMANTO, M. Ag
NIP. 19621025 199603 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0126 /2014

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DALAM KEGIATAN
MENGANYAM DENGAN METODE DEMONSTRASI PADA PESERTA DIDIK
KELOMPOK B RA FATIMAH SUREN TH. 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sri Maryati

NIM : 12485252

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Senin, 23 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Suismanto, M.Ag
NIP. 19621025 199603 1 001

Penguji I

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Penguji II

Dr. Imam Machali, M.Pd.
NIP. 19791011 200912 1 005

Yogyakarta, 14 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005



ABSTRAK

Sri Maryati NIM 12485252, Penerapan Kemampuan Motorik Halus Dalam Kegiatan Menganyam Dengan Metode Demonstrasi Pada Peserta Didik Kelompok B RA Fatimah suren Kutoarjo Tahun Pelajaran 2013 / 2014, Skripsi : Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Tujuan penelitian ini adalah : Untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dalam kegiatan menganyam dengan metode demonstrasi pada peserta didik kelompok B RA Fatimah suren Kutoarjo tahun pelajaran 2013 / 2014.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) sebanyak 2 siklus. tiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi dan Reflektif. subjek penelitian ini adalah peserta didik kelompok B RA Fatimah Suren Kutoarjo Tahun Pelajaran 2013 / 2014 yang berjumlah 26 peserta didik. Prosedur penelitian ini menggunakan Model Kemmis & Mc Taggart. Data dikumpulkan dengan teknik Observasi dan dokumentasi. data yang sudah terkumpul dianalisis dengan cara analisis data observasi dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan dengan menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan motorik halus dalam kegiatan menganyam Kelompok B RA Fatimah suren Kutoarjo Tahun Pelajaran 2013 / 2014 dan berhasil. pada tindakan pra siklus peserta didik yang mendapatkan nilai baik (B) 11 peserta didik baru ada 42,3 %. Setelah menerapkan metode demonstrasi, pada siklus I, peserta didik yang sudah mendapat nilai baik (B) ada 73,08 %, pada siklus II meningkat menjadi 73,07 %. Oleh karena itu, sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan, Penelitian tindakan kelas, penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode demonstrasi Untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dalam kegiatan menganyam dengan metode demonstrasi pada peserta didik kelompok B RA Fatimah suren Kutoarjo tahun pelajaran 2013 / 2014 telah berhasil.

Kata Kunci : Motorik Halus Anak dalam Kegiatan Menganyam, Metode Demonstrasi.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا - ٥ - إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا - ٦ -

sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,

QS AL INSYIROH: 5 -6. ¹



¹ Al Quran Terjemah Departemen Agama RI, 2014.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis persembahkan kepada Almamater tercinta

jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah serta inayah-Nya , sehingga peneliti dapat menyelesaikan Laporan Penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Dalam Kegiatan Menganyam Dengan Metode Demonstrasi Pada Peserta Didik Kelompok B RA Fatimah suren Kutoarjo Tahun Pelajaran 2013 / 2014”.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. untuk itu pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Sastra Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Drs. H. Jamroh Latief, M.Si. dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. H. Suismanto, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan serta dorongan dalam penulisan proposal.

5. Kepala RA, guru dan staff serta peserta didik kelompok B RA Fatimah Suren Kutoarjo atas bantuannya selama mengadakan penelitian.
6. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Suamiku Suprpto dan Anakku Salsabila Risquna Pratama, yang selalu mencurahkan perhatian, do'a, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
7. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
8. Teman-teman program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di PGMI 07 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 22 April 2014

Peneliti



Sri Maryati
NIM 12485252

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Surat Pernyataan Keaslian	ii
Abstrak	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	..1
B. Rumusan Masalah	..3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	..3
D. Kajian Pustaka	..4
E. Landasan Teori	..5
F. Hipotesis	15
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Pembahasan	23

BAB II. GAMBARAN UMUM RA FATIMAH, KUTOARJO, PURWOREJO

A. Letak Geografis	25
B. Sejarah Singkat	25

C. Visi, Misi dan Tujuan	27
D. Struktur Organisasi	27
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	28
F. Sarana dan Prasarana	40

BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian	46
1. Deskripsi Kondisi Awal	46
2. Deskripsi Siklus I	47
a. Perencanaan	47
b. Pelaksanaan Tindakan	49
c. Hasil Pengamatan	50
d. Refleksi	51
3. Deskripsi Siklus II	51
a. Perencanaan	51
b. Pelaksanaan Tindakan	53
c. Hasil Pengamatan	54
d. Refleksi	55
B. Pembahasan	56

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
Daftar Pustaka	60
Lampiran	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Guru	29
Tabel 2. Keadaan siswa RA Fatimah Suren Kutoarjo	29
Tabel 3. Data Nama Siswa RA Fatimah Suren, Kutoarjo kelompok A	36
Tabel 4. Data Nama Siswa RA Fatimah Suren, Kutoarjo kelompok B	37
Tabel 5. Jadwal pemakaian seragam sekolah	42
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Nilai Pra Siklus.....	47
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Nilai Siklus I	50
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Nilai Siklus II	55
Tabel 9. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Kegiatan Menganyam	56

DAFTAR GAMBAR

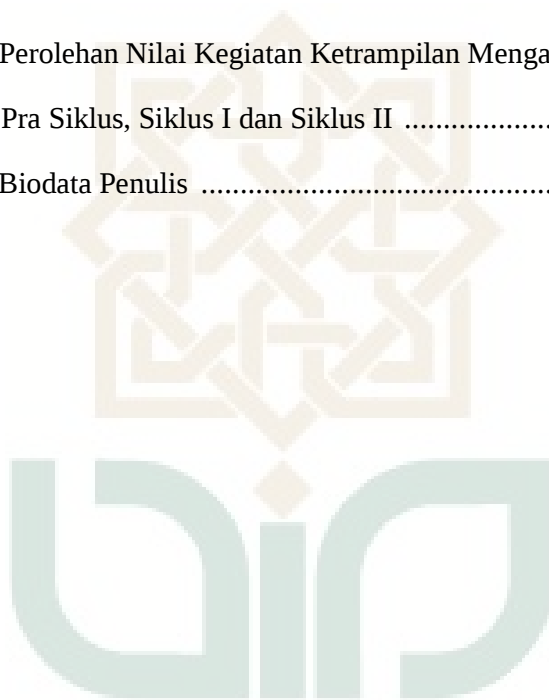
Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Mc. Taggart 17

Gambar 2. Sturktur Organisasi RA Fatimah Suren Kutoarjo Purworejo 28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 : Rencana Kegiatan Harian Siklus I	61
Lampiran 02 : Rencana Kegiatan Harian Siklus II	63
Lampiran 03 : Lembar Observasi Kegiatan Peserta Didik Siklus I	65
Lampiran 04 : Lembar Observasi Kegiatan Peserta Didik Siklus II	77
Lampiran 05 : Daftar Nama-Nama Peserta Didik	89
Lampiran 06 : Perolehan Nilai Kegiatan Ketrampilan Menganyam Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	91
Lampiran 09 : Biodata Penulis	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Masa usia Taman kanak-kanak adalah masa, di mana perkembangan fisik dan kemampuan Anak berlangsung dengan sangat cepat. Salah satu perkembangan yang sedang berlangsung pada diri Anak TK adalah perkembangan motoriknya. Perkembangan motorik ini erat kaitanya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Oleh sebab itu, banyak ahli mengatakan bahwa perkembangan kemampuan motorik Anak berhubungan dengan perkembangan kemampuan Anak lainnya seperti perkembangan kognitif dan sosial emosional Anak, oleh sebab itu, Guru perlu mengembangkan kemampuan motorik Anak tersebut. Agar Anak dapat tumbuh dengan baik.

Kegiatan belajar di TK merupakan seperangkat kegiatan belajar yang di rencanakan untuk melaksanakan dalam rangka menyiapkan dan meletakkan dasar-dasar bagi pengembangan diri Anak didik lebih lanjut. Kegiatan-kegiatan itu meliputi upaya

pengembangan pembentukan perilaku dan pengembangan kemampuan dasar yang di sesuaikan dengan tahap perkembangan Anak.¹

Dalam buku “Anak Prasekolah” (2000) tertulis bahwa masa lima tahun pertama adalah masa pesatnya perkembangan motorik Anak. Motorik adalah semua gerakan yang mungkin di dapatkan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik dapat di sebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh.²

Perkembangan motorik ini erat kaitanyan dengan perkembangan pusat motorik di otak. Ketrampilan motorik berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otak. Oleh sebab itu setiap gerakan yang dilakukan Anak sesederhana apapun, sebenarnya merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang di kontrol otak.

Berdasarkan observasi di RA. FATIMAH SUREN anak-anak menunjukkan keterlambatan dalam motorik halusnya dalam menganyam. Aktivitas anak dalam ketrampilan menggerakkan motorik halus dalam perkembangan menganyam kreatifitas anak masih belum terampil dengan ketidak maksimalan ini penyebabnya adalah pengelolaan kelas, yaitu dengan penggunaan Metode dalam

¹ Departemen Agama RI, *Petunjuk Teknis Proses Belajar Belajar Mengajar di RA Bidang pengembangan Ketrampilan*, (Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001) hal 1

² Bambang Sujiono, dkk. *Metode Pengembang Fisik*, (Universitas Terbuka, 2009) hal 1.3

menumbuhkembangkan kreativitas anak dalam meningkatkan kemampuan motorik halusnya.

Guru memerlukan cara untuk menyelesaikan masalah tersebut, salah satu cara yang digunakan oleh guru adalah dengan menggunakan metode yang dapat merangsang anak didik dalam kemampuan motorik halus dalam kegiatan menganyam. Salah satu metode yang dapat digunakan dan diterapkan antara lain metode demonstrasi. Metode demonstrasi yang digunakan peneliti untuk melaksanakan peneliti tersebut, karena metode demonstrasi memperagakan serangkaian tindakan berupa gerakan yang menggambarkan suatu cara kerja/urutan proses sebuah peristiwa/kejadian. Dengan metode demonstrasi dapat melatih Anak menjadi trampil dan kreatif.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana efektifitas penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan motorik halus dengan kegiatan menganyam pada peserta didik kelompok B RA FATIMAH SUREN.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui eektivitas penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan motorik halus dengan kegiatan menganyam pada peserta didik kelompok B RA.FATIMAH SUREN.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peserta Didik

Siswa dapat pengalaman langsung untuk mengembangkan kreativitas anak dalam kegiatan menganyam yang menyenangkan.

b. Bagi Guru

Untuk menambah pengetahuan, ketrampilan/kegiatan guru dalam menggunakan metode dan alat pembelajaran yang tepat.

c. Bagi Sekolah

Memberi kesempatan bagi guru untuk mengembangkan kreativitas

D. Kajian Pustaka

Ada beberapa skripsi yang memiliki kemiripan dengan skripsi penulis. Diantaranya adalah:

1. Skripsi Futicha Turisqoh, S.Pdi, “Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus (kolase) Anak TK Kelas B dengan Media Demonstrasi dan Pemberian Tugas dengan Kertas dan Benang Wol” *Karya Tulis Ilmiah*, (TK Islam Miftahul Ulum Gumayun, 2011). Skripsi ini menyimpulkan bahwa melalui Penggunaan media dengan metode demonstrasi dan pemberian

tugas dapat meningkatkan kemampuan motorik halus (kolase) anak Taman kanak-kanak Kelas B.³

2. Skripsi Amamul Amanah, “ Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Motorik Anak Usia Dini (Studi terhadap Pembelajaran Materi Ibadah Shalat Kelas Nol Besar Di TK Karna Duta Tangkil Bantul Yogyakarta)” *Laporan Penelitian Kelas*, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kali Jaga , 2011). Skripsi ini menyimpulkan bahwa Penerapan Metode Demonstrasi dapat meningkatkan motorik Anak TK Karna Duta Kelas Nol Besar dalam pembelajaran materi Ibadah dapat meningkat.

Sedangkan dari penelitian ini, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah subjek dan objek yang diteliti berbeda yaitu ketrampilan menganyam.⁴ Penelitian ini membahas kemampuan motorik halus dalam kegiatan menganyam kelompok B RA. Fatimah Suren.

E. Landasan Teori

1. Motorik Halus

a. Pengertian Motorik Halus

Motorik adalah gerakan-gerakan tubuh yang melibatkan otot-otot kecil misalnya otot-otot jari tangan, otot muka, dll. Beberapa

³ [http : //Futicha – Turisoqoh. blog spot.com/2013/01/karya-tulis-ilmiah.html](http://Futicha-Turisoqoh.blogspot.com/2013/01/karya-tulis-ilmiah.html).diakses hari rabu tgl 2 April 2013

⁴ [http://digilib.Uin-Suka .ac.id/5837/1/BAB%20I,IV,%20 PUSTA.pdf](http://digilib.Uin-Suka.ac.id/5837/1/BAB%20I,IV,%20PUSTA.pdf). diakses hari rabu tgl 2 April 2013

gerakan yang dapat dimasukkan dalam gerakan motorik halus, misalnya menggunting, melipat, menganyam, menjahit, menggambar, meronce dan sebagainya.⁵

b. Masa Peka

Masa peka adalah suatu masa Hukum Masa Peka. Tiap-tiap fungsi jiwa mempunyai waktunya untuk berkembang dengan sebaik-baiknya. Prof. Hugo de Vries (Belanda) memperkenalkan masa peka ini dalam ilmu biologi. Prof. Hugo meneliti seekor lebah betina (lebah ratu) yang sedang mengalami masa peka. Masa peka adalah suatu masa ketika fungsi-fungsi jiwa menonjolkan diri keluar, dan peka akan pengaruh rangsangan yang datang. Apabila saat sang ratu peka, kemudian ia mendapatkan zat-zat (makananan) tertentu, ia akan berkembang biak dengan cepat. Masa peka diperkenalkan dalam dunia pendidikan oleh Dr. Maria Montessori. Menurut M. Montessori (Italia), masa peka merupakan masa pertumbuhan ketika suatu fungsi jiwa mudah sekali dipengaruhi dan dikembangkan. Usia 3-5 tahun adalah masa yang baik sekali untuk mempelajari bahasa ibu dan bahasa daerahnya.⁶

c. Fungsi Perkembangan Motorik Halus

- Melalui ketrampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang.

⁵ Bambang Sujiono, dkk. *Metode Pengembangan Fisik*, (Universitas Terbuka 2009) hal 12.5

⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2009. hal 17.

- Melalui ketrampilan motorik, anak dapat beranjak dari kondisi helplessness (tidak berdaya) pada bulan-bulan pertama kehidupannya.

d. Karakter perkembangan Motorik Halus Anak

- Pada saat anak usia 3 tahun, kemampuan gerak halus anak belum berbeda dari kemampuan gerak halus anak bayi.
- Pada usia 4 tahun, koordinasi motorik halus anak secara substansial sudah mengalami kemajuan dan gerakannya sudah lebih cepat, bahkan cenderung sempurna.
- Pada usia 5 tahun, koordinasi motorik anak sudah lebih sempurna lagi tangan, lengan, dan tubuh bergerak di bawah koordinasi mata.
- Pada akhir masa kanak-kanak usia 6 tahun ia belajar bagaimana menggunakan jemari dan pergelangan tangannya untuk menggunakan ujung pensil.

e. Aspek - aspek perkembangan motorik

Usia 0-1 Tahun Motorik Halus:

1. Memainkan jari tangan dan kaki.
2. Memegang benda dengan lima jari.
3. Meraih benda di depannya.

4. Tengkurap dengan dada diangkat dengan kedua tangan menopang.
5. Duduk dengan bantuan.
6. Memasukkan benda ke dalam mulut.
7. Memindahkan mainan dari satu tangan ke tangan yang lain.
8. Memegang benda dengan ibu jari dan jari telunjuk (menjumpuk)
9. Meremas.
10. Menggaruk kepala.
11. Memegang benda kecil atau tipis (misal: potongan buah atau biskuit)
12. Memukul - pukul atau mengetuk - ngetuk mainan.

Usia 1-2 Tahun Motorik Halus:

1. memegang alat tulis.
2. Membuat coretan bebas.
3. Menyusun menara dengan tiga balok.
4. Memegang gelas dengan dua tangan.
5. Menumpahkan benda - benda dari wadah dan memasukkannya kembali.
6. Meniru garis vertikal atau horisontal.
7. Memasukkan benda ke dalam wadah yang sesuai.
8. Membalik halaman buku walaupun belum sempurna.

9. Menyobek kertas.

Usia 2-3 Tahun Motorik Halus

1. Meremas kertas atau kain dengan menggerakkan lima jari.
2. Melipat kertas meskipun rapi / lurus.
3. Menggunting kertas tanpa pola.
4. Kordinasi jari tangan cukup baik untuk memegang benda pipih seperti sikat gigi, sendok.

Usia 3-4 Tahun Motorik Halus:

1. Menuang air, pasir, atau biji-bijian ke dalam tempat penampung (mangkuk, ember)
2. Memasukkan benda kecil ke dalam botol (potongan lidi, kerikil, biji-bijian).
3. Meronnce manik-manik yang tidak terlalu kecil dengan benang yang agak kaku.⁷
4. Menggunting kertas mengikuti pola garis lurus.

Usia 4-5 Motorik Halus:

1. membuat garis vertikal, horisontal, lengkung kiri/kanan, dan linkaran.
2. Menjiplak bentuk.
3. Mengkordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit.

⁷<http://melyloelhabox.blogspot.com/2013/05/fase-tahapan-prinsip-dan-aspek-html>.

4. Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media.
5. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media.

Usia 5-6 Tahun Motorik Halus:

1. menggambar sesuai gagasannya.
2. Meniru bentuk.
3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.
4. Menggunakan alat tulis dengan benar.
5. Menggunting sesuai dengan pola.
6. Menempel gambar dengan tepat.
7. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail.
8. Menganyam dengan berbagai media misal : kain perca, daun, sedotan, kertas, dll. ⁸

2. **Menganyam**

a. Pengertian Menganyam

Menganyam adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan aneka benda/barang pakai dan benda seni, yang dilakukan dengan cara saling menyusupkan atau menumpang tindihkan bagian-bagian pita anyaman secara bergantian. Menganyam adalah kegiatan menjalin pita

⁸ <http://melyloelhabox.blogspot.com/2013/05/fase-tahapan-prinsip-dan-aspek.html>.
Diakses hari Jum'at 11 April 2014

atau iratan yang disusun menurut arah dan motif tertentu. Menganyam diartikan juga suatu teknik menjalinkan lungsi dengan pakan. Lungsi adalah pita/ iratan anyaman yang letaknya tegak lurus terhadap si penganyam. Pakan adalah pita/iratan yang di susupkan pada lungsi dan arahnya berlawanan /melintang terhadap lungsi.

b. Manfaat Menganyam

Menganyam banyak kegunaannya bagi anak TK, selain mempunyai unsur pendidikan juga untuk mengembangkan kordinasi mata, antara lain:

1. Anak dapat mengenal kerajinan tradisional yang ditekuni oleh masyarakat Indonesia
2. Guna untuk melatih motorik halus anak.
3. Melatih sikap emosi anak dengan baik
4. Dapat terbina ekspresinya yang tumbuh dari pribadinya sendiri, bukan karena pengaruh dari orang lain.
5. Dapat mengungkapkan perasaannya yang selama ini masih mengendap.
6. Dapat membangkitkan minat anak.
7. Anak menjadi terampil dan kreatif.⁹

c. Teknik Dalam Kegiatan Menganyam

1. Penyiapan bahan

⁹ Hajar Pamadhi, Evan Sukardi S, *Seni Ketrampilan Anak* (Universitas Terbuka 2009) hal 6.24-6.29

a. Kertas

Bahan dari kertas cukup aman bagi siswa TK. Untuk dijadikan bahan anyaman harus dipotong-potong terlebih dahulu seperti halnya karet. Kertas untuk bahan anyaman sebaiknya dipergunakan kertas karton atau kertas yang agak tebal, karena untuk memudahkan dalam melakukan proses penganyaman. Untuk dijadikan bahan anyaman kertas harus dipotong menggunakan pisau cutter atau gunting. Sebelum kertas dipotong seharusnya diukur dahulu seberapa lebar dan panjangnya potongan yang dikehendaki, dengan menggarisi lalu baru dipotong pada Garis-garis yang sudah diukur.

2. Alat

a. Gunting

Untuk memotong lembaran kertas, plastik, dan lain-lain. Sehingga menjadi lembaran-lembaran panjang.

b. Penggaris

Digunakan untuk menentukan ukuran panjang dan lebar sewaktu menyiapkan bagian-bagian anyaman.

d. Model Kerajinan Anyam

1. Motif Lurus

Anyaman sasak, adalah teknik susup menyusup antara pakan dan lungsi dengan langkah satu-satu, maksudnya di angkat satu ditinggal satu.

e. Teknik Menganyam

Langkah-langkah anyaman dengan motif sasak.

1. Menyiapkan lungsi yang disesuaikan dengan kebutuhan.
2. Ujung lungsi bagian pangkal ditindih dengan kayu supaya lungsi tidak bergerak.
3. Angkat lungsi untuk nomor ganjil, agar memudahkan untuk memasukkan pakan.
4. Susupkan pakan di antara lungsi yang bernomor ganjil dan nomor genap.
5. Lungsi yang di angkat di kembalikan seperti semula sehingga menutup pakan.

3. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah suatu strategi pengembangan dengan cara memberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mendengarkan yang di ikuti dengan meniru pekerjaan yang didemonstrasikan.¹⁰

Metode Demonstrasi merupakan suatu metode mengajar dimana seorang guru, orang luar atau manusia sumber yang sengaja diminta atau anak menunjukkan kepada kelas suatu benda aslinya, tiruan (wakil dari benda asli) atau suatu proses, misalnya bagaimana cara membuat peta timbul,

¹⁰ Winda Gunarti. Lilis Suryani. Azizah Muis, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, (Universitas Terbuka 2010) hal 9.5-9.9

bagaimana cara menggunakan kamera dengan hasil yang baik, dan sebagainya. Metode Demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

b. Manfaat Metode Demonstrasi

1. Manfaat Metode Demonstrasi

- Perhatian Anak dapat lebih dipusatkan
- Proses belajar Anak lebih terarah pada materi yang sedang di pelajari
- Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri Anak

2. Langkah-langkah Kegiatan Demonstrasi

Langkah-langkah dalam menggunakan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Semua peserta didik dalam kelas dibagi dalam kelompok dengan anggota 4-5 peserta didik.
- 2) Masing-masing peserta didik diberi satu bahan untuk menganyam dan alat yang akan digunakan untuk menganyam.
- 3) Guru menyediakan media berukuran besar dan memperagakan kegiatan menganyam secara bertahap

mulai dari pemotongan kertas sampai teknik membuat anyaman sasak.

4) Kemudian peserta didik meniru cara yang dicontohkan oleh guru.

5) Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menirukan apa yang dicontohkan oleh guru.

c. Keunggulan Metode Demonstrasi

1. Membantu peserta didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses/kerja suatu benda/peristiwa.
2. Memudahkan berbagai jenis penjelasan.
3. Kesalahan-kesalahan yang terjadi dan hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkrit, dengan menghadirkan objek sebenarnya.
4. Perhatian Anak lebih di pusatkan.
5. Anak dapat ikut serta apabila demonstrasi langsung dilanjutkan dengan eksperimen.
6. Mengurangi kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi sekiranya Anak hendak mencoba sendiri.
7. Beberapa persoalan yang belum dimengerti dapat ditanyakan langsung saat suatu proses ditunjukkan sehingga terjawab dengan jelas.

F. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu “ Dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan motorik halus dalam kegiatan menganyam peserta didik kelompok B RA. Fatimah Suren.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dalam kegiatan menganyam dengan menggunakan metode demonstrasi kelompok B RA. Fatimah Suren.

2. Desain dan Model Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis & Mc Taggart, dilaksanakan dalam 2 siklus, yaitu siklus I, siklus II. Dimana dalam satu siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu Perencanaan(planning), Tindakan(acting), Pengamatan(observasi), Refleksi(reflecting).

3. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini di RA.FATIMAH, Desa Suren, Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester II yaitu bulan maret 20014 sampai bulan april 20014.

4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik RA.FATIMAH Desa Suren, Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo. Jumlah anak sebanyak 26 anak terdiri dari 17 perempuan, 9 anak laki-laki.

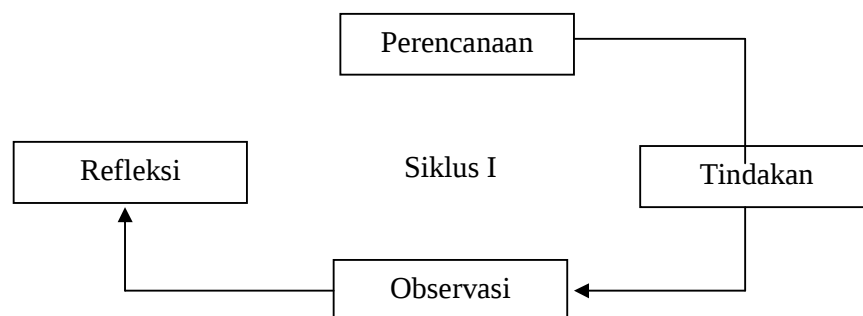
5. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah tempat dimana informasi di dapat di sekolah.

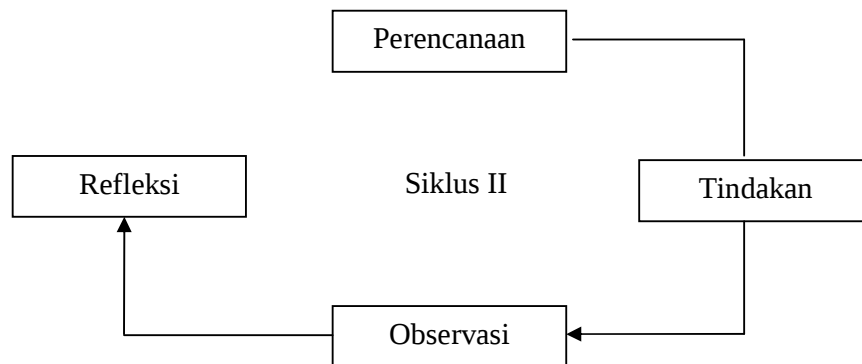
- a. Guru yang sedang belajar. Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran dengan metode demonstrasi dan hasil belajar.
- b. Peserta didik RA. FATIMAH Desa Suren, Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo yang berjumlah 26 peserta didik. Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar & aktivitas peserta didik dalam proses belajar.

6. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Model Kemmis & Mc Taggart¹¹.



¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, (PT. Rineka Cipta, 2006) hal 156-158



Gambar 1.

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari 2 siklus. Tiap-tiap siklus di laksanakan sesuai dengan perubahan partisipasi dan kompetensi yang di capai, berdasarkan yang telah didesain sebelumnya. Untuk mengetahui kompetensi dan haasil dan metode tersebut di lakukan prosedur penilaian serta kemampuan anak dalam berkomunikasi dengan guru selanjutnya di diskusikan dengan guru lain yang mengamati terhadap kegiatan yang di laksanakan untuk di diskusikan dengan tujuan sebagai perbaikan. Adapun tahapan siklus dalam penelitian ini adalah:

SIKLUS I

a. Perencanaan (planning)

Tahapan perencanaan ini adalah

- Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) sebelum kegiatan Berlangsung.
- Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan di gunakan dalam pembelajaran.

- Mempersiapkan lembar observasi yang akan di gunakan pada setiap pembelajaran.

b. Tindakan (acting)

Tindakan ini di sesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah di siapkan. Langkah-langkah yang di laksanakan pada tahap ini adalah:

- Sebelum KBM guru terlebih dahulu memberikan apersepsi untuk menumbuhkan rasa percaya diri, memberikan motivasi pada anak.
- Guru memberikan informasi tentang materi yang akan di pelajari.
- Guru memberikan contoh kepada anak kegiatan menganyam.
- Guru memberikan bimbingan dalam kegiatan menganyam.

c. Observasi (observing)

Observing pelaksanaan pembelajaran untuk mengukur seberapa jauh setelah di adakan dalam penelitian. Apakah semua rencana yang telah di buat berjalan dengan baik atau masih ada kekurangan dan bagaimanakah hasilnya observasi yang di lakukan oleh guru pendamping yang telah menyediakan lembar observasi.

d. Refleksi (reflecting)

- Menganalisa hasil pengamatan membuat refleksi dan simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I.
- Membuat suatu perbaikan /rancangan revisi berdasarkan hasil analisis pencapaian indikator.

SIKLUS II

a. Perencanaan

Pada tahap ini di siapkan rencana pelajaran yang telah di revisi dan di sempurnakan.

b. Pelaksanaan

- Guru menjelaskan materi pembelajaran.
- Memberi bimbingan pada siswa baik individu maupun kelompok. Pada
- siklus ini di harapkan siswa lebih aktif dan semangat dari pada siklus I.

c. Pengamatan

Pengamatan (observasi) terhadap siswa di lakukan proses belajar berlangsung. Pada siklus II di lihat peningkatan hasil kemampuan pada siswa.

d. Refleksi

- Menganalisa hasil pengamatan.
- Membuat kesimpulan terhadap pencapaian indikator.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik data secara objektif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, Penafsir data dan melaporkan hasil penelitiannya.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi di sini berupa lembar observasi aktivitas pembelajaran guru (peneliti langsung praktik mengajar).

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku.

Majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

8. Teknik Pengumpulan Data

Teknik/metode penelitian adalah langkah-langkah yang di tempuh dalam riset yang di atur secara baik, adapun metode yang di pakai adalah:

a. Metode Observasi

Observasi yaitu sebagai suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Didalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.

Observasi di lakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas. Observasi di lakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah di persiapkan.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dsb.¹² Dokumentasi dalam penelitian di gunakan untuk memperoleh profil sekolah, daftar nama siswa, nomor absen, hasil belajar serta gambar selama proses pembelajaran kegiatan menganyam peserta didik RA. FATIMAH kelompok B.

¹² Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT. Rineke Cipta, 2006

9. Indikator Kerja

Suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan tindakan, indikator kerja yang ingin di capai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya kemampuan motorik halus dalam kegiatan menganyam pada peserta didik kelompok B RA. FATIMAH Suren dengan metode demonstrasi.¹³

Indikator penelitian ini bersumber dari pedoman penyusunan perangkat pembelajaran RA/BA. Tolak ukur keberhasilan penelitian yang di lakukan yaitu penelitian akan di anggap berhasil jika adanya peningkatan kemampuan motorik halus dalam kegiatan menganyam pada katagori Baik (B).

1. Pada siklus I. Dari 26 peserta didik kelompok B, Sebanyak 40 % peserta didik mendapat nilai BAIK (B)
2. Pada siklus II. Dari 26 peserta didik kelompok B, Sebanyak 70 % peserta didik mendapat nilai BAIK (B)

10. Teknik Analisis Data

Analisis data di lakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian dan dari hasil analisis di tarik kesimpulan, peneliti menggunakan analisis kualitatif, yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Teknik analisis data ini di peroleh dengan cara merefleksi hasil

¹³ Drs. H. Jamun, M.Pd.I, *Pedoman Penyusunan Perangkat Pembelajaran RA/BA*, (Kementrian Agama Kantor Wilayah Provinsi Jawa Tengah 2011) hal 11

observasi terhadap pembelajaran yang di laksanakan oleh guru dan peserta didik di kelas. Data yang di peroleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi.

a. Analisis data observasi

Data observasi yang telah di peroleh kemudian di lakukan analisis secara diskriptif. Sehingga mampu memberi gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang di lakukan guru pada saat pembelajaran kegiatan menganyam berlangsung yaitu menggunakan metode demonstrasi.

b. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah di analisis selanjutnya di ambil kesimpulan, dan kesimpulan tersebut dapat di ketahui apakah tujuan dari penelitian dapat dicapai/tidak.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan sekripsi ini di sajikan dalam 4 (empat) Bab, untuk lebih jelasnya penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut :

1. Bagian awal terdiri dari judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan sekripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstraksi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. BAB I Mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
3. BAB II Menguraikan gambaran umum RA Fatimah Suren Kutoarjo, Kabupaten Purworejo yang mencakup letak geografis, sejarah berdiri, proses perkembangan, Visi Misi, dan tujuan, struktur organisasi.
4. BAB III Merupakan pembahasan yang memaparkan tentang kondisi awal sebelum tindakan di laksanakan, penerapan tindakan pada siklus I, siklus II, kemudian memaparkan pembahasan dan analisis kegiatan ketrampilan menganyam dalam meningkatkan kemampuan motorik halus dalam kegiatan menganyam RA Fatimah Suren Kutoarjo.
5. BAB IV Penutup yang berisi kesimpulan, saran – saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di laksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan menganyam di RA Fatimah Suren Kutoarjo berhasil. Peningkatan tersebut dapat di buktikan dengan meningkatnya hasil observasi kegiatan menganyampada peserta didik kelompok B. Hasil observasi pada tindakan pra siklus mencapai 23,08 %, pada siklus I peserta didik meningkat menjadi 42,3 %, dan pada siklus II peseta didik meningkat lagi menjadi 73,08 % . dengan demikian, sesuai indikator kinerja yang telah di tetapkan, pada siklus I yaitu 40 % dan pada siklus II 70 % dari 26 peserta didik.

Dengan demikian, secara kelompok pembelajaran telah mencapai ketuntasan belajar yang di targetkan. Oleh karena itu, penerapan Metode Demonstrasi efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan menganyam peserta didik kelompok B RA Fatimah Suren Tahun pelajaran 2013/2014.

B. Saran

Berkaitan dengan kesimpulan diatas, peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa

- a. Peserta didik perlu tranpil dan teliti dalam menyusupkan pakan ke dalam fungsi untuk menghasilkan anyaman yang sempurna.
- b. Peserta didik yang belum dapat memahami kegiatan menganyam dan masih kesulitan tidak perlu sungkan dan malu untuk bertanya kepada teman maupun guru.

2. Bagi guru

- a. Pemahaman guru terhadap penerapan metode demonstrasi harus matang agar pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana.
- b. Guru sebaiknya selalu memantau dan memberi bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menirukan apa yang di contohkan oleh guru.

3. Bagi kepala sekolah

- a. Kepala sekolah hendaknya selalu memberi motivasi kepada guru agar selalu aktif dan kreatif meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Kepala sekolah perlu menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif agar suasana kerja menjadi menyenangkan dan bersemangat.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobil 'alamin , segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kelancaran pada penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu demi terselesaikannya laporan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsini, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006

Departemen Agama RI, *Petunjuk Teknis Proses Belajar Mengajar di RA Bidang pengembangan Ketrampilan*, Departemen Agama RI : Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001

Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2009

Gunarti, Winda, dkk, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, Jakarta : Universitas Terbuka

<http://digilib.Uin-Suka.ac.id/5837/1/BAB%20I,IV,%20PUSTA.pdf>.

<http://Futicha-Turisdqoh.blogspot.com/2013/01/:Karya-Tulis-Ilmiah>.

<http://melyloelhabox.blogspot.com/2013/05/fase-tahapan-prinsip-dan-aspek.html>.

Hajar Pamadi & Evan Sukardi, *Seni Ketrampilan Anak*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2009

H. Jamun, *Pedoman Penyusunan Perangkat Pembelajaran RA/BA*, : Kantor Agama Wilayah Propinsi Jawa Tengah

RA Fatimah, *Administrasi kepegawaian*, 2014

RA Fatimah, *AD 4 Daftar kelompok RA Fatimah 2014*

RA Fatimah, *Kelompok A D 7 jumlah anak didik menurut kelompok dan jenis kelamin*, 2014

Sujiono Bambang, *Metode Pengembangan Fisik*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2009

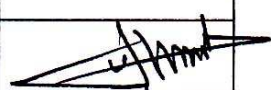


Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

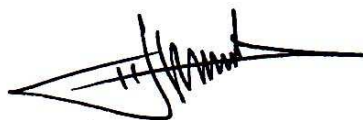
Nama Mahasiswa : Sri Maryati
NIM : 12485252
Pembimbing : Drs.H.Suismanto, M.Ag.
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Dalam Kegiatan Menganyam Dengan Metode Demonstrasi Pada Peserta Didik Kelompok B RA Fatimah Suren Tahun 2013/2014

Fakultas/Program Studi : PGMI

NO	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	26 - 01- 2014	1	Pegajuan Judul	
2.	02-03 - 2014	2	Revisi Proposal	
3.	19- 03 -2014	3	Bimbingan Bab II dan Bab III	
4.	05-04-2014	4	Revisi Bab III	
5.	12-04-2014	5	Revisi Bab III	
6.	19-04-2014	6	Bimbingan Bab IV	

Yogyakarta, 26 April 2014

Pembimbing



Drs.H.SUISMANTO,M.Ag.

NIP.196210251996031001

Lampiran 01

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Jum'at 28 Maret 2014

Kelompok : B

Semester /minggu : II / I

Tema : REKREASI

Hari / Tgl	Indicator	Kegiatan	Sumber bahan	Penilaian		Kecakapan Hidup
				Alat	Hasil	
		I. Kegiatan awal ± 30 menit				
		- Baris, berdoa, salam	Anak	Observasi		Religius
	NAM.I : Menyanyi lagu-lagu keagamaan	- Menyanyi lagu "Assalamualaikum"	Anak	Unjuk kerja		
		II. Kegiatan Inti ± 60 menit				
	FM.36 : Menggambar bebas dengan	- Menggambar bebas suasana	Buku gambar,	Hasil		Tanggung

	berbagai media (krayon, pensil warna)	ditempat rekreasi	pensil, krayon	karya		jawab
	FM.54 : Menganyam	- PT menganyam dengan media kertas karton	Kertas karton	Hasil karya		Tanggung jawab
	FM.39 : Meniru membuat garis tegak, datar, miring dan lengkung	- PT membuat bermacam-macam garis menjadi tulisan “Pantai”	Kertas kerja, pensil	Penugasan		Tanggung jawab
		III. Kegiatan Istirahat ± 30 menit				
		- Cuci tangan, berdoa, makan bekal, bermain	Anak, alat kebersihan	Observasi		Bersahabat
		IV. Kegiatan Akhir ± 30 menit				
	NAM.5 Berdoa, sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan secara berurutan	- PT. Berdoa mau bepergian	Anak	Unjuk kerja		Religius
		- Ulasan kegiatan sehari				
		- Berdoa, pulang, salam	Anak	Observasi		Religius

Lampiran 02

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Hari / Tanggal : Selasa 1 April 2014

Kelompok : B

Semester /minggu : II / III

Tema : REKREASI

Hari / Tgl	Indicator	Kegiatan	Sumber bahan	Penilaian		Kecakapan Hidup
				Alat	Hasil	
		I. Kegiatan awal ± 30 menit				
		- Baris, berdoa, salam	Anak	Observasi		Religius
	Bhs : 23 Menceritakan pengalaman /kejadian secara sederhana dengan runtut.	- Menceritakan pengalaman pergi ketempat wisata	Anak	Observasi		Komunikasi
		II. Kegiatan Inti ± 60 menit				

	FM.42 : Menyusun berbagai bentuk dari balok-balok	- PT Menyusun balok menjadi bentuk bangunan	Balok	Observasi		Kreatifitas
	FM. 54 Menganyam	- PT Menganyam dengan media kertas asturo	Kertas asturo	Hasil karya		Tanggung jawab
	FM.50 : Memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan dua jari)	- PT Menebalkan tulisan Mobil	Lembar kerja	Penugasan		Tanggung jawab
		III. Kegiatan Istirahat ± 30 menit				
		- Cuci tangan, berdoa, makan bekal, bermain	Anak, alat kebersihan	Observasi		Bersahabat
		IV. Kegiatan Akhir ± 30 menit				
	SE 2 : Mengajak teman untuk bermain/belajar	- PT Mengajak teman untuk bermain dengan balok.	Balok	Observasi		Bersahabat
		- Ulasan kegiatan sehari				
		- Berdoa, pulang, salam	Anak	Observasi		Religius

Lampiran 03

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PESERTA DIDIK DALAM KEGIATAN MENGANYAMSIKLUS I

No	Nama Siswa	Kemampuan Anak	Baik	Cukup	Kurang
1	Aissyfa Azzahra	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru		√	
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.		√	
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.		√	
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)		√	
2	Alfira Sabita Salsa	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru			√
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.			√
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.			√
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan			√

		(Anyaman Sasag)			
3	Alief Wahyu A	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru			√
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.			√
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.			√
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)			√
4	Aulia Khasanah	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru	√		
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.	√		
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.	√		
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)	√		
5	Devina Lutfiana	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru	√		

		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.	√		
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.	√		
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)	√		
6	Dewi	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru			√
	Salimatuzzahroh	B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.			√
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.			√
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)			√
7	Dhea Aditya Kirani	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru	√		
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.	√		

		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.	√		
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)	√		
8	Dian Syahfitri	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru	√		
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.	√		
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.	√		
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)	√		
9	Elisabeth	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru		√	
	Annastasya	B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.		√	
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.		√	
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan		√	

		(Anyaman Sasag)			
10	Elsa Putri Alifia	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru			√
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.			√
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.			√
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)			√
11	Farish Angga S	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru			√
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.			√
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.			√
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)			√
12	Hana Elinda	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru	√		

		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.	√		
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.	√		
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)	√		
13	Iqbal Taufiqul Hakim	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru	√		
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.	√		
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.	√		
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)	√		
14	Manana Rosyida	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru	√		
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.	√		

		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.	√		
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)	√		
15	Maya Aprilia	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru		√	
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.		√	
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.		√	
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)		√	
16	Naufal Ilham Firizqi	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru		√	
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.		√	
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.		√	
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan		√	

		(Anyaman Sasag)			
17	Pangga Aprianoro	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru		√	
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.		√	
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.		√	
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)		√	
18	Qania Septiana Dewi	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru	√		
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.	√		
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.	√		
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)	√		
19	Rayhan Maulana	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru	√		

	Putra		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.	√		
			C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.	√		
			D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)	√		
20	Rifki Kurniawan	Sigit	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru			√
			B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.			√
			C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.			√
			D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)			√
21	Risky Amelia		A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru			√
			B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.			√

		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.			√
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)			√
22	Risky Dimas Sulistyo	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru		√	
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.		√	
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.		√	
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)		√	
23	Setyaningrum	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru			√
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.			√
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.			√
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan			√

		(Anyaman Sasag)			
24	Shasa Mutiasari	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru	√		
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.	√		
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.	√		
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)	√		
25	Siska Fatmawati	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru		√	
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.		√	
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.		√	
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)		√	
26	Yulianto	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru	√		

		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.	√		
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.	√		
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)	√		

Lampiran 04

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PESERTA DIDIK DALAM KEGIATAN MENGANYAMSIKLUS II

No	Nama Siswa	Kemampuan Anak	Baik	Cukup	Kurang
1	Aissyfa Azzahra	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru	√		
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.	√		
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.	√		
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)	√		
2	Alfira Sabita Salsa	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru		√	
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.		√	
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.		√	
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan		√	

		(Anyaman Sasag)			
3	Alief Wahyu A	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru		√	
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.		√	
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.		√	
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)		√	
4	Aulia Khasanah	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru	√		
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.	√		
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.	√		
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)	√		
5	Devina Lutfiana	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru	√		

		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.	√		
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.	√		
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)	√		
6	Dewi Salimatuzzahroh	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru		√	
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.		√	
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.		√	
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)		√	
7	Dhea Aditya Kirani	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru	√		
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.	√		

		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.	√		
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)	√		
8	Dian Syahfitri	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru	√		
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.	√		
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.	√		
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)	√		
9	Elisabeth Annastasya	E. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru	√		
		A. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.	√		
		B. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.	√		
		C. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan	√		

		(Anyaman Sasag)			
10	Elsa Putri Alifia	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru			√
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.			√
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.			√
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)			√
11	Farish Angga S	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru			√
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.			√
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.			√
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)			√
12	Hana Elinda	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru	√		

		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.	√		
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.	√		
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)	√		
13	Iqbal Taufiqul Hakim	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru	√		
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.	√		
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.	√		
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)	√		
14	Manana Rosyida	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru	√		
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.	√		

		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.	√		
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)	√		
15	Maya Aprilia	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru	√		
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.	√		
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.	√		
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)	√		
16	Naufal Ilham Firizqi	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru	√		
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.	√		
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.	√		
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan	√		

		(Anyaman Sasag)			
17	Pangga Aprianoro	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru			√
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.			√
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.			√
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)			√
18	Qania Septiana Dewi	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru	√		
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.	√		
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.	√		
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)	√		
19	Rayhan Maulana Putra	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru	√		

		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.	√		
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.	√		
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)	√		
20	Rifki Sigit Kurniawan	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru			√
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.			√
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.			√
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)			√
21	Risky Amelia	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru	√		
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.	√		

		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.	√		
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)	√		
22	Risky Dimas Sulistyio	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru	√		
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.	√		
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.	√		
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)	√		
23	Setyaningrum	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru	√		
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.	√		
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.	√		
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan	√		

		(Anyaman Sasag)			
24	Shasa Mutiasari	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru	√		
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.	√		
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.	√		
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)	√		
25	Siska Fatmawati	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru	√		
		B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.	√		
		C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.	√		
		D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)	√		
26	Yulianto	A. Anak memperlihatkan langkah-langkah yang di lakukan guru		√	

	B. Anak dapat mengikuti kegiatan menganyam setiap tahap dengan melihat contoh.		√	
	C. Anak dapat melakukan setiap susupan dengan tepat/rapi.		√	
	D. Anak dapat menghasilkan anyaman sesuai dengan yang diperagakan (Anyaman Sasag)		√	

Lampiran 05

RA FATIMAH SUREN

Alamat : Desa Suren, Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo

DAFTAR NAMA-NAMA PESERTA DIDIK DALAM PENELITIAN

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1.	Aissyfa Azzahra	Perempuan
2.	Alfira Sabita Salsa	Perempuan
3.	Alief Wahyu A	Laki-laki
4.	Aulia Khasanah	Perempuan
5.	Devina Lutfiana	Perempuan
6.	Dewi Salimatuzzahroh	Perempuan
7.	Dhea Aditya Kirani	Perempuan
8.	Dian Syahfitri	Perempuan
9.	Elisabeth Annastasya	Perempuan
10.	Elsa Putri Alifia	Perempuan
11.	Farish Angga S	Laki-laki
12.	Hana Elinda	Perempuan
13.	Iqbal Taufiqul Hakim	Laki-laki
14.	Manana Rosyida	Perempuan
15.	Maya Aprilia	Perempuan
16.	Naufal Ilham Firizqi	Laki-laki

17.	Pangga Aprianoro	Laki-laki
18.	Qania Septiana Dewi	Perempuan
19.	Rayhan Maulana Putra	Laki-laki
20.	Rifki Sigit Kurniawan	Laki-laki
21.	Risky Amelia	Perempuan
22.	Risky Dimas Sulisty	Laki-laki
23.	Setyaningrum	Perempuan
24.	Shasa Mutiasari	Perempuan
25.	Siska Fatmawati	Perempuan
26.	Yulianto	Laki-laki

Lampiran 06

**DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK DALAM
KEGIATAN KETRAMPILAN MENGANYAM
PRA SIKLUS, SIKLUS I DAN SIKLUS II**

No	Nama Anak	Pra Siklus			Siklus I			Siklus II		
		Baik (B)	Cukup (C)	Kurang (K)	Baik (B)	Cukup (C)	Kurang (K)	Baik (B)	Cukup (C)	Kurang (K)
1.	Aissyfa Azzahra		√			√		√		
2.	Alfira Sabita Salsa			√			√		√	
3.	Alief Wahyu A			√			√		√	
4.	Aulia Khasanah	√			√			√		
5.	Devina Lutfiana	√			√			√		
6.	Dewi Salimatuzzahroh			√			√		√	
7.	Dhea Aditya Kirani	√			√			√		
8.	Dian Syahfitri	√			√			√		
9.	Elisabeth Annastasya		√			√		√		
10.	Elsa Putri Alifia			√			√			√
11.	Farish Angga S			√			√			√
12.	Hana Elinda	√			√			√		
13.	Iqbal Taufiqul Hakim	√			√			√		
14.	Manana Rosyida			√	√			√		
15.	Maya Aprilia		√			√		√		

16.	Naufal Ilham Firizqi		√			√		√		
17.	Pangga Aprianoro			√			√			√
18.	Qania Septiana Dewi			√	√			√		
19.	Rayhan Maulana Putra		√		√			√		
20.	Rifki Sigit Kurniawan			√			√			√
21.	Risky Amelia			√			√	√		
22.	Risky Dimas Sulisty		√			√		√		
23.	Setyaningrum			√			√	√		
24.	Shasa Mutiasari			√	√			√		
25.	Siska Fatmawati		√			√		√		
26.	Yulianto			√	√				√	
	Jumlah	6	7	13	11	7	8	18	4	4

Lampiran 07

BIODATA PENULIS

Nama : Sri Maryati

Tempat, Tanggal Lahir : Purworejo, 20 November 1984

Alamat : Desa Suren RT. 03 RW. 03

Kecamatan Kutoarjo

Kabupaten Purworejo

Riwayat Pendidikan :

1. SD : Lulus tahun 1997
2. MTs : Lulus tahun 2000
3. SMK Pancasila : Lulus tahun 2003
4. D II : Lulus tahun 2007